

Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pahlawan Indonesia Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 3 Samadua

Tri Dilla Usma¹, Muhammad Husin², Sulaiman³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala
trildilla@gmail.com

Abstract

Learning that only focuses on completing the material and prevents students from developing their thinking patterns can lead to students not achieving the Minimum Learning Criteria (KBM). The purpose of this research is to determine the effect of the use of Worksheets (LKPD) on Students' Learning Outcomes in the Indonesian Heroes Material in Social Studies Subjects in Grade IV of SDN 3 Samadua. The type of research used in this study is Quasi-experimental (pseudo-experiment) with a Nonequivalent Control Group Design design. This research was conducted by providing treatment to the experimental class and making the control class as a comparison. This research was conducted in Grade IV of SDN 3 Samadua. Kec. Samadua, Kab. South Aceh, Aceh Province. The samples in this study consisted of 25 students of class IV A who were used as the experimental class and class IV B consisting of 25 students as the control class. The instrument used in this study was a multiple-choice test of 10 questions. Data collection techniques used tests in the form of Pretest and Posttest, while data analysis techniques used SPSS Statistics 26 and hypothesis testing with paired sample T-Test. The results of hypothesis testing with paired sample T-Test statistics obtained a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Then the decision-making criteria, namely H_a accepted and H_0 rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of the use of LKPD on students' learning outcomes in Social Studies subjects in Grade IV of SDN 3 Samadua.

Abstrak

Pembelajaran yang hanya berfokus pada penuntasan materi dan membuat siswa tidak dapat mengembangkan pola pikirnya sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Dimana hasil belajar yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Belajar Minimal (KBM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pahlawan Indonesia Pelajaran IPS Di Kelas IV SDN 3 Samadua. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan desain Nonequivalent Control Grup Design. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan (treatment) kepada kelas eksperimen dan menjadikan kelas kontrol sebagai pembanding. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 3 Samadua. Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan, Prov. Aceh. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas IV A yang berjumlah 25 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dalam bentuk Pretest dan Posttest, sedangkan teknik analisis data menggunakan SPSS Statistic 26 dan pengujian hipotesis dengan uji paired sample T-Test. Hasil pengujian hipotesis dengan statistik uji paired sample T-Test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS di kelas IV SDN 3 Samadua.

Article History

Submitted: 26 February 2024

Accepted: 28 February 2024

Published: 7 March 2024

Key Words

Student Worksheets, Learning Outcomes, Indonesian Heroes Material.

Sejarah Artikel

Submitted: 26 Februari 2024

Accepted: 28 Februari 2024

Published: 7 Maret 2024

Kata Kunci

LKPD, Hasil Belajar, Materi Pahlawan Indonesia.

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kepribadian, dan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pengajaran dan latihan. Pendapat dari Darmadi (2019) sesuai dengan ini, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensinya dan memiliki kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan melalui proses pembelajaran yang optimal. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal guna mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru perlu membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai panduan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Menurut Hairani dkk (2022:148), Lembar Kerja Peserta Didik adalah kumpulan lembaran kertas yang berisi aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas yang telah dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang perlu menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Nursoviani dkk (2019:190), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bentuk penyatuan atau penggabungan dari cabang-cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, sejarah, politik, dan ekonomi, yang berguna bagi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Dengan penggunaan LKPD dalam pembelajaran IPS, diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SDN 3 Samadua, yang terletak di Jln. Tapaktuan-Meulaboh Km 07, Desa Jilatang, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan, terdapat permasalahan tentang rendahnya hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS, sehingga tidak mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. KBM untuk bidang studi IPS yang telah ditetapkan adalah 75. Hasil belajar peserta didik yang rendah disebabkan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang maksimal dalam menggunakan LKPD, karena saat menyusun LKPD, guru menganggap bahwa LKPD hanya berisi lembaran kertas yang memuat soal dan jawaban saja, tetapi tidak memperhatikan komponen-komponen penyusunan LKPD yang terdiri dari 8 komponen, yaitu judul LKPD, data diri peserta didik, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, petunjuk belajar, dan tugas-tugas.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan guru melakukan proses pembelajaran menggunakan LKPD agar peserta didik lebih mudah memahami isi materi pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik adalah Mursalim dan Rumarak (2021:182). Mereka melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPS dan mendapatkan hasil penelitian pada post-test kelompok kontrol sebesar 80,00 dan rata-rata nilai post-test eksperimen sebesar 89,09 dengan perolehan rata-rata skor N-Gain sebesar 0,54 yang dikategorikan sebagai baik. Kemudian, Andhini dkk (2023:15) melakukan penelitian tentang

pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar IPS dan menemukan bahwa hasil belajar siswa pada kelas kontrol berada dalam kategori cukup dan kelas eksperimen berada dalam kategori sangat baik, yaitu dengan nilai 90%.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Triana Neni (2021), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah kumpulan lembaran kertas yang berisi materi pembelajaran, panduan belajar, dan tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa. Fungsinya secara umum adalah untuk membantu guru dalam membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan tugas serta memahami materi pembelajaran. Lathifah (2021:26) juga menambahkan bahwa LKPD memberikan panduan belajar yang membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru, memudahkan penyelesaian tugas berdasarkan materi yang telah dipahami, meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, dan mempermudah guru dalam memberikan tugas kepada siswa. Kelebihan LKPD, menurut Wardani (2022), antara lain memungkinkan siswa untuk terus maju sesuai dengan kemampuan mereka, mengembangkan pengetahuan sesuai minat dan bakat, memuat teks dan gambar yang sesuai dengan materi, serta mudah dan murah digunakan oleh guru. Namun, kekurangan LKPD adalah membutuhkan waktu yang cukup untuk membuatnya menarik dengan tambahan animasi atau hiasan, serta rentan terhadap kerusakan karena berbentuk lembaran kertas. Dalam penyusunannya, LKPD harus mengandung beberapa komponen seperti judul, data diri siswa, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, petunjuk belajar, ringkasan materi, dan tugas-tugas, sesuai dengan penjelasan Mudrikah dan Pahlevianur (2021). Berdasarkan klasifikasi jenis LKPD menurut Prihantini (2020), penelitian ini termasuk dalam kategori LKPD penuntun karena materi yang dipelajari tentang pahlawan Indonesia mengandung banyak pesan moral yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Belajar

Menurut Rahman (2021:290) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang telah di peroleh oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, yang di peroleh baik dari bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang telah di dipelajari. Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang telah di peroleh oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga terjadinya perubahan-perubahan yang terdapat dalam diri peserta didik, yang meliputi 3 macam aspek pembelajaran, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan juga aspek keterampilan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah disiplin ilmu yang terbentuk dari penyederhanaan berbagai ilmu sosial berdasarkan peristiwa-peristiwa sosial yang umumnya terjadi dalam masyarakat. Ini disajikan secara ilmiah untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Febriyani (2021:62), IPS mencakup berbagai ilmu sosial seperti sejarah, politik, sosiologi, psikologi, ekonomi, dan lain-lain yang dirangkum secara sederhana untuk tujuan pendidikan. Dengan

demikian, IPS membahas fenomena sosial yang terkait dengan berbagai bidang ilmu sosial seperti politik, sosiologi, antropologi, psikologi, dan ekonomi.

Tujuan umum dari IPS adalah untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka dan meningkatkannya ke tingkat yang lebih tinggi. Menurut Ginanjar dkk (2019:101), tujuan IPS adalah agar peserta didik dapat mengidentifikasi dan memecahkan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, sambil meningkatkan nilai-nilai yang mencerminkan perilaku demokratis. Dengan demikian, tujuan utama dari IPS adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan membantu mereka dalam menyelesaikan masalah sosial yang mereka hadapi dalam masyarakat.

Materi Pembelajaran Pahlawan Indonesia

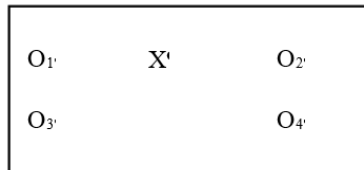
Menurut Novrizal (2022:84), seorang pahlawan Indonesia adalah individu yang telah berkorban dalam perjuangan untuk mempertahankan Negara Indonesia, memberikan jasa yang besar bagi kesatuan bangsa dan pembangunan negara. Secara keseluruhan, pahlawan Indonesia adalah mereka yang berjuang untuk mempertahankan keutuhan Negara Indonesia, berasal dari berbagai daerah seperti Aceh, Jawa, Sulawesi, dan lainnya. Anwar dkk (2022:184) menjelaskan bahwa sikap kepahlawanan mencakup perubahan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan tiga aspek penting: pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta membantu peserta didik dalam memahami materi. Contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari termasuk menghargai dan toleran terhadap budaya dan adat istiadat daerah lain, memprioritaskan persatuan, mengedepankan musyawarah dalam penyelesaian masalah, mempertahankan kebenaran, menghormati kejujuran, dan memiliki semangat patriotisme dan nasionalisme yang tinggi.

Materi pembelajaran IPS akan mengajarkan sikap kepahlawanan yang dipraktikkan oleh Cut Nyak Dien dalam melawan penjajahan Belanda untuk mempertahankan kedaulatan Aceh. Sikap kepahlawanan yang bisa dipetik dari Cut Nyak Dien adalah keberanian dalam menghadapi penjajahan, ketekunan, dan kebijaksanaan. Kisah perjuangan Cut Nyak Dien akan disampaikan dalam bentuk bacaan yang akan dipelajari dan dipahami oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menganut pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 samadua yang beralamat lengkap di Jln. Tapaktuan-Meulaboh Km 07, Desa Jilatang, Kec. Samadua, Kab. Aceh Selatan. Untuk waktu penelitian akan dilaksanakan selama 3 hari tepatnya pada tanggal 13-16 Januari 2024. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu semua peserta didik kelas IV di SDN 3 Samadua yang berjumlah 50 orang, dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas IV B yang berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan instrument tes tulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan desain Nonequivalent Control Grup Design. Aditiany dan Pratiwi menjelaskan bahwa Quasi Eksperimen adalah jenis penelitian di mana suatu eksperimen atau perlakuan diberikan kepada sampel tanpa proses pengambilan sampel yang acak. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan memberikan perlakuan (treatment) kepada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol. Desain penelitian ini melibatkan pretest dan posttest yang dilakukan sebelum dan setelah pemberian perlakuan, baik dengan menggunakan media LKPD maupun tanpa menggunakan LKPD.



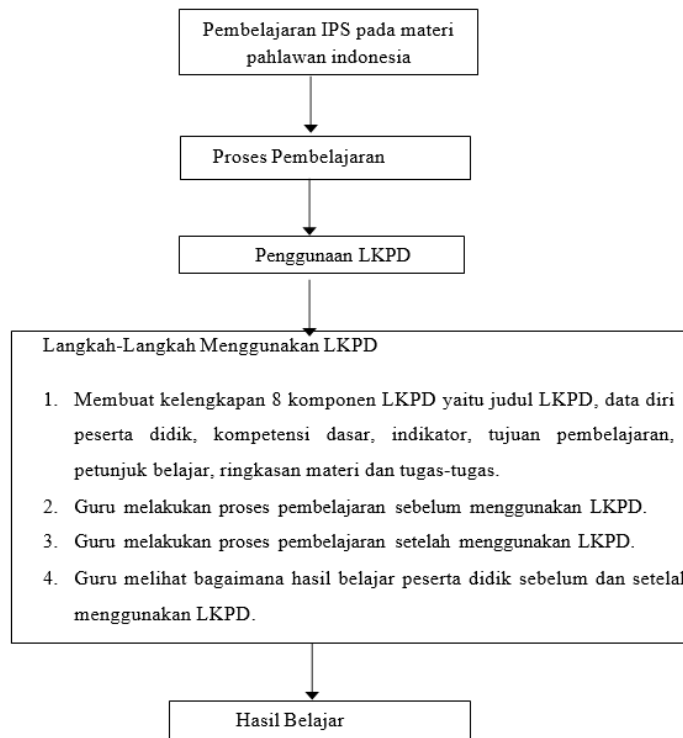
Gambar 1 *Nonequivalent Control Grup Design*

Keterangan:

- O₁ : Pretest kelompok eksperimen
- O₂ : Posttest kelompok eksperimen
- O₃ : Pretest kelompok control
- O₄ : Posttest kelompok control
- X : Perlakuan (treatment) yaitu dengan menggunakan LKPD

Metode Penelitian

Adapun kerangka pemikiran telah di sajikan dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

Pada hari pertama peneliti memberikan soal pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada hari kedua peneliti mengajar di kelas eksperimen dengan menggunakan LKPD, kemudian pada hari ketiga peneliti memberikan soal posttest pada kelas eksperimen dan juga memberikan soal posttest pada kelas kontrol. Adapun Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk soal pilihan ganda tentang materi pahlawan Indonesia yang berjumlah 10 soal dengan skor maksimal 100. Data hasil belajar peserta didik pada kelas IV A dan IV B SDN 3 Samadua Kabupaten Aceh Selatan telah disajikan pada tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 1 Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AN	50	100
2	AJR	50	100
3	AF	20	100
4	AR	40	90
5	APB	40	90
6	ALF	30	100
7	B	50	90
8	BAR	50	90
9	FRR	60	90
10	FAP	60	90
11	HKL	40	90
12	RM	60	100
13	KF	30	100
14	MHH	40	100
15	MU	40	90
16	NUT	40	90
17	RW	20	90
18	RMR	30	90
19	SGN	30	90
20	SGNA	50	80
21	LR	20	80
22	UZA	30	90
23	WA	30	90
24	ZA	60	80
25	NN	40	90
Total Nilai		1.010	2.290
Nilai Rata – Rata		40,4	91,6

Tabel 1 di atas merupakan data siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen yaitu kelas pembelajaran menggunakan penerapan LKPD. Berdasarkan data siswa yang memperoleh nilai pretest terendah adalah 20 dan yang memperoleh nilai pretest tertinggi adalah 60. Selanjutnya data siswa yang memperoleh nilai posttest terendah adalah 80 dan yang memperoleh nilai posttest

tertinggi adalah 100 dengan nilai rata-rata 91,6 Nilai posttest siswa kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa seluruhnya telah mencapai nilai sesuai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM).

Tabel 2 Nilai pretest dan posttest kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	ZTK	30	60
2	WF	50	80
3	SF	50	60
4	IR	50	60
5	APR	40	80
6	CR	40	60
7	SM	40	60
8	MA	40	60
9	CS	30	60
10	FZ	30	60
11	MF	40	50
12	LF	30	50
13	RA	40	50
14	MZ	40	60
15	MR	20	50
16	SR	40	80
17	SM	30	60
18	A	40	60
19	AZA	40	80
20	ZA	50	80
21	SA	30	80
22	NN	30	50
23	MR	30	80
24	IM	40	80
25	F	40	60
Total Nilai		940	1.610
Nilai Rata – Rata		37,6	64,4

Tabel 2 di atas merupakan data siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol yaitu kelas pembelajaran tanpa menggunakan penerapan LKPD. Berdasarkan data siswa yang memperoleh nilai pretest terendah adalah 20 dan siswa yang memperoleh nilai pretest tertinggi adalah 50. Selanjutnya data siswa yang memperoleh nilai posttest terendah adalah 60 dan nilai posttest tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata diperoleh sebesar 64,4. Nilai posttest siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa hanya 8 siswa yang dapat mencapai nilai sesuai KBM.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak SPSS versi 26. Secara lebih lengkap deskriptif statistik yang menggunakan SPSS 26 dapat ditampilkan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Descriptif Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_ekspeimen	25	40	20	60	40.40	12.741
posttest_eksperimen	25	20	80	100	91.60	6.245
pretest_kontrol	25	30	20	50	37.60	7.789
posttest_kontrol	25	30	50	80	64.40	11.576
Valid N (listwise)	25					

Kemudian, Nilai N-Gain tersendiri merupakan N-Gain score atau Normalized gain yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu. Dimana N-Gain score diperoleh dari hasil tes pretest dan posttest dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain score dapat ditampilkan dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Kategori tafsiran efektivitas N-gain score

Persentase (%)	Tafsiran
< 40%	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Mengacu dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%) dan tabel output deskriptif tersebut, maka hasil perhitungan uji N-gain score tersebut dapat ditampilkan pada tabel 5 sebagai berikut

Tabel 5 Hasil perhitungan uji N-gain kelas eksperimen

Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Eksperimen	
	N-gain score	N-gain score	N-gain (%)	N-gain (%)
1	1.00	1.00	.42	42.86
2	1.00	1.00	.60	60.00
3	1.00	1.00	.20	20.00
4	.83	.83	.20	20.00
5	.83	.83	.67	66.67
6	1.00	1.00	.33	33.33
7	.80	.80	.33	33.33
8	.80	.80	.33	33.33
9	.75	.75	.43	42.86
10	.75	.75	.43	42.86
11	.83	.83	.17	16.67
12	1.00	1.00	.29	28.57
13	1.00	1.00	.17	16.67
14	1.00	1.00	.33	33.33
15	.83	.83	.38	37.50
16	.83	.83	.67	66.67
17	.88	.88	.43	42.86
18	.86	.86	.33	33.33
19	.86	.86	.67	66.67

Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Eksperimen	
	N-gain score	N-gain score	N-gain (%)	N-gain (%)
20	.60	.60	.60	60.00
21	.75	.75	.71	71.43
22	.86	.86	.29	28.57
23	.86	.86	.71	71.43
24	.50	.50	.67	66.67
25	.83	.83	.33	33.33
Rata-Rata	.8501	.4276	.8501	.4275

Tabel di atas menunjukkan nilai N-gain score dan persentase N-gain untuk kedua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen, nilai N-gain score berkisar antara 0,50 hingga 1,00, dengan rata-rata sebesar 0,8501. Sedangkan untuk persentase N-gain, berkisar antara 16,67% hingga 71,43%, dengan rata-rata sebesar 42,75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dalam kelas eksperimen mengalami peningkatan skor belajar setelah diberikan perlakuan, meskipun variabilitasnya cukup besar. Di sisi lain, kelas kontrol memiliki nilai N-gain score dan persentase N-gain yang jauh lebih rendah, dengan rata-rata masing-masing sebesar 0,4276 dan 0,4275. Ini menunjukkan bahwa siswa dalam kelas kontrol mengalami peningkatan yang lebih rendah dalam skor belajar setelah perlakuan yang diberikan. Dari perbandingan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode atau perlakuan tertentu dalam pembelajaran telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kemudian Uji Normalitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan yang bertujuan untuk melakukan penilaian penyebaran pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 6 hasil uji normalitas

Tests of Normality							
	kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
N_Gain	Eksperimen	.167	25	.071	.867	25	.040
	kontrol	.178	25	.039	.897	25	.160
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 6 diatas, telah di tunjukkan bahwa Hasil (sig) dari tes yang diberikan pada kelas eksperimen memperoleh nilai (sig) sebesar $0.040 > 0.05$ dan kelas kontrol memperoleh nilai (sig) sebesar $0.160 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya, Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen yakni menguji sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih.

Tabel 7 hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
N_Gain	Based on Mean	5.657	1	48	.210
	Based on Median	4.385	1	48	.042
	Based on Median and with adjusted df	4.385	1	45.710	.42
	Based on trimmed mean	5.442	1	48	.024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 7 diatas, telah di tunjukkan bahwa Hasil (sig) sebesar $0.210 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini bersifat homogen karena telah memenuhi kriteria yang telah di ditetapkan. Kemudian Uji Independent Sampel Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata- rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Tabel 8 uji independent sampel test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
N_Gain	Equal variances assumed	5.657	.210	9.575	48	.000	.42257	.04413	.33384	.51130
	Equal variances not assumed			9.575	42.772	.000	.42257	.04413	.33356	.51158

Berdasarkan tabel 8 hasil sig (2-tailed) sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sesuai dengan ketentuan yang telah di ditetapkan. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKPD pada materi pahlawan indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 3 samadua.

Pembahasan

Hasil penelitian di kelas IVA dan IVB SDN 3 Samadua pada materi pahlawan Indonesia di kelas IV mengungkapkan perbedaan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui pretest dan posttest, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Pada awal penelitian, tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) berdasarkan nilai pretest baik di kelas eksperimen maupun kontrol, menunjukkan pemahaman

yang kurang pada materi pahlawan Indonesia. Namun, pada posttest, 8 siswa kelas kontrol memenuhi KBM, sementara semua siswa kelas eksperimen mencapai KBM setelah pembelajaran menggunakan LKPD. LKPD yang digunakan memenuhi komponen standar, mencakup judul, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, petunjuk belajar, dan tugas-tugas. Proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti sendiri dengan antusiasme siswa meningkat saat menggunakan LKPD yang menarik. Kelompok siswa juga aktif dalam mengerjakan soal LKPD, didorong oleh hadiah bagi kelompok yang menyelesaikan tugas dengan cepat. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan tanpa LKPD, dan hasil posttest menunjukkan peningkatan nilai dibandingkan dengan pretest. Namun, peningkatan hasil belajar lebih signifikan terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan LKPD, sesuai dengan uji independent t-test yang menolak hipotesis nol. Penggunaan LKPD diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat siswa lebih mudah memahami materi, mandiri dalam belajar, dan memperkaya pengalaman pembelajaran dengan gambar dan warna yang menarik. Penelitian ini mengonfirmasi temuan penelitian sebelumnya tentang efektivitas penggunaan LKPD dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pahlawan Indonesia di kelas IV SDN 3 Samadua, hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata pretest dan posttest di kelas eksperimen terjadi peningkatan dari nilai pretest 40,4 menjadi nilai posttest sebesar 91,6. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian data penelitian untuk mendapatkan hasil perhitungan uji N-gain score kelas eksperimen nilai rata-rata siswa sebesar .8501 dan kategori tafsiran efektivitas nilai N-gain score dalam bentuk persen yaitu .4276 maka dapat dikatakan cukup efektif.

Kemudian dilakukan pengujian uji normalitas dari tes yang diberikan pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai (sig) sebesar $0.040 > 0.05$ dan kelas kontrol memperoleh nilai (sig) sebesar $0.160 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian uji homogenitas yang memperoleh Hasil (sig) sebesar $0.210 > 0,05$ maka data dalam penelitian ini bersifat homogen karena telah memenuhi kriteria yang telah di tetapkan. Kemudian di lanjutkan lagi pengujian uji independent sampel test dan mendapatkan hasil sig (2- tailed) sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari semua pengujian data yang telah dilakukan tersebut dan mendapatkan hasil nilai yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pahlawan Indonesia di kelas IV SDN 3 samadua.

Referensi

- Andhini P. , Widya.K.S, Rohana (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 91 Soreang Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara.4(17), 1-16.
- Anwar, W. S., Gani, R. A., & Putri, E. S. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Sikap Kepahlawanan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 182- 188.

- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Darmadi, Hamid. 2019. Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi. Tangerang. AnImage.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1), 31-36.
- Febriyani, M. (2021). IPS Dalam Pendekatan Konstruktivisme (Studi Kasus Budaya Melayu Jambi). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 61-66.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114.
- Firmansyah. 2021. Modul Mata Kuliah Microteaching. Semarang. Cahya Ghani Recov. Ginanjar, A., Putri, N. A., Nisa, A. N. S., Hermanto, F., & Mewangi, A. B. (2019). Implementasi Literasi Digital Dalam Proses Pembelajaran Ips Di Smp Azhar 29 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 4(2), 99-105.
- Hairani, G. R., Safruddin, Setiawan, H. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbentuk Cerita Bergambar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 142-148.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18-23.
- Lathifah, M. F. (2021). Efektifitas LKPD Elektronik sebagai Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Guru di YPI Bidayatul Hidayah Ampenan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1). 25-30.
- Mudrikah, Saringatun dan pahlevianur, Muhamad Rizal. 2021. Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi. Jawa Tengah. Pradina Pustaka.
- Mursalim, M., & Rumbarak, T. A. (2021). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 175-184.
- Novrizal, A., Wibawanto, W., & Nugrahani, R. (2022). Multimedia Interaktif Mengenal Pahlawan Nasional Indonesia. *Journal of Animation and Games Studies*, 8(1), 83-98.
- Prihantini. 2020. Strategi Pembelajaran SD. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. 2(8), 289-302
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Triana, N. 2021. LKPD Berbasis Eksperimen Tingkatkan Hasil Belajar Siswa. Jakarta: Guepedia.